PELATIHAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE ASY-SYAFI'I DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUMTAZ PONOROGO

Aqdi Rofiq Asnawi[1], Mujib Abdurrahman[2], Muhamad Redho Al Faritzi[3], Alfian Fatih Rizqi[4], Muhammad Sabilillah[5], Al Hadiy Fakhrul Arifin[6], Muhammad Renaldi Syapriani[7], Ryfal Nanda Syaputra[8]
[1,2,3,4,5,6,7,8)] Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor
e-mail: aqdi.asnawi@unida.gontor.ac.id

Abstrak
Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus untuk memberikan pelatihan sekaligus memperkenalkan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Mumtaz Ponorogo. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan santri juga pengajar di MI Mumtaz Ponorogo terkait metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Permasalahan yang dialami mitra adalah terkait pengetahuan terhadap metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an, masih banyak yang belum mengetahui apa dan bagaimana itu metode Asy-Syafi'i. Untuk mengatasi permasalahn mitra tersebut tim pengabdi melaksanakan pengenalan sekaligus pelatihan terhadap para pengajar dan santri untuk meningkatkan pengetahuan mereka terhadap banyaknya metode pembelajaran Al-Qur'an, salah satunya adalah metode Asy-Syafi'i. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi perencanan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan para santri dan pengajar di MI Mumtaz Ponorogo dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait macam-macam metode dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti metode Asy-Syafi'i. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan mitra terkait metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini menjelaskan dengan ringkas dan praktis sehingga memudahkan bagi seseorang untuk memahami permasalahan dan hukum yang ada pada ilmu tajwid. Metode Asy-Syafi'i merupakan cara yang memudahkan masyarakat dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an.
Kata kunci: 3 Metode, Al-Qur'an, Asy-Syafi'I, Pelatihan.

Abstract
This community service activity focuses on providing training as well as introducing the Asy-Syafi'i method in learning the Qur'an at MI Mumtaz Ponorogo. The purpose of this community service is to increase the knowledge and insights of students and teachers at MI Mumtaz Ponorogo regarding methods in learning the Qur'an. The problems faced by partners are related to knowledge of the ash-syafi'i method in learning the Qur'an, many do not know what and how the ash-syafi'i method is. To overcome the partner's problem, the service team carried out an introduction as well as training for coaches and students to increase their knowledge of the many methods of learning the Qur'an, one of which is the Asy-Syafi'i method. The methods used in community service include planning, implementation, and monitoring and evaluation. By holding this training, it is hoped that the students and teachers at MI Mumtaz Ponorogo can add knowledge and insight regarding various methods in learning the Qur'an such as the Asy-Syafi'i method. The results of this community service can be seen from the increase in partners' knowledge regarding the Asy-Syafi'i method in learning the Qur'an. This method explains briefly and practically so that it makes it easier for someone to understand the problems and laws that exist in the science of recitation. The Asy-Syafi'i method is a way that makes it easy for people to learn how to read the Qur'an.
Keywords: Method, Al-Qur'an, Asy-Syafi'I, Training

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan mitra dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap santri dan pengajar terhadap macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an. Mitra dalam program kemitraan masyarakat (PkM) ini adalah Madrasah Ibtidaiyyah Mumtaz Ponorogo di Desa Pijeran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Berdiri pada tahun 1989. Madrash Ibtidaiyah Mumtaz, untuk tingkat MI (SD) memiliki jumlah santri sebanyak 30 orang. Sedangkan tingkat TK memiliki 10 santri. Kegiatan santri di sekolah melingkupi Leadership, Tematik, Tahfidz al-Qur'an, Tahfidz al-Hadits, menghafal do'a-do'a dan mahfudhot, serta

menerapkan adab-adab islam. Terkait program tahfidz al-Qur'an, MI Mumtaz memiliki target 3 juz. Mulai dari TK menghafal juz 30, dilanjut untuk tingkat MI menghafal juz 29 dan 28. Sehingga santri MI Mumtaz lulus memiliki hafalan 3 juz; 28, 29 dan 30. Selain itu, santri memiliki kegiatan tambahan yaitu muroja'ah hafalan dan shalat dzuhur berjama'ah. Adapula kegiatan bulanan yang MI Mumtaz miliki, yaitu evaluasi antara orang tua santri dan pengajar. Keduanya saling mencurahkan bagaimana perkembangan anak dirumah dan disekolah. Tidak hanya itu, MI Mumtaz Ponorogo ini juga memiliki TPA yang dilaksanakan pada sore hari dan memiliki jumlah 69 santri yang terdaftar sedangkan yang aktif hanya 35 santri.

Metode yang diajarkan pada mitra adalah metode Asy-Syafi'i. Metode ini menjelaskan dengan ringkas dan praktis sehingga memudahkan bagi seseorang untuk memahami permasalahan dan hukum yang ada pada ilmu tajwid (Satria, Tresnawati, & Nurvitrya, 2015). Implementasi metode Asy-Syafi'i dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik cukup baik (Andani, Priyatna, & Sarifudin, 2022). Metode Asy-Syafi'i merupakan rintisan dari buku Ilmu Tajwid Praktis yang dikembangkan oleh Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi dan kawan-kawan, buku ini berupa diktat panduan praktis belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid yang diterapkan di Ma'had Imam Asy-Syafi'i. Diktat itu sengaja disusun dengan pendekatan praktik, metode yang mudah, dan waktu yang singkat (Kristianty Wardany, 2021).

Diktat itu sengaja disusun dengan pendekatan praktik, metode yang mudah, dan waktu yang singkat. Setelah melalui uji coba dan pelatihan selama dua tahun, yang dalam periode tersebut dilakukan evaluasi serta perbaikan disegala sisi baik pada sisi setingan, metode pembelajaran, bahasa penjabaran maupun sisi pilihan ragam tulisan, metode yang lebih menarik dan mudah untuk dipelajari dan dipahami. Mengingat cikal bakal buku ini merupakan diktat yang diujicobakan dan dipraktikkan di mahad Imam Asy-Syafi'i, maka nama buku ini dengan metode Asy-Syafi'i. Dengan harapan umat Islam yang mempelajari dan mengamalkan buku ini dapat membaca Al-Qur-an dengan baik dan benar sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah, serta menjadi sebaik-baik umat Islam. Berangkat dari permasalahan diatas, peneliti akan meneliti dalam pembelajaran tahsin al-Qur'an dengan metode Asy-Syafi'i, yaitu sebuah metode yang mudah, praktis dan tidak membosankan dengan tempo waktu yang sangat singkat dan didesain khusus untuk anak yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar (Mappanyompa, 2021).

Mitra PkM ini adalah MI Mumtaz Ponorogo yang terletak di Desa Pijeran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi mitra dalam bidang pengetahuan yaitu terbatasnya pengetahuan mitra terhadap metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan PkM ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra terkait metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an. Mitra diharapkan secara mandiri dapat menentukan system dan manajement, serta memproduksi handicraft setelah adanya pelatihan.

METODE

Pelaksanaan PkM ini dengan melibatkan 6 mahasiswa. Seluruhnya dari Program Studi Ilmu Qur'an & Tafsir. Masing -masing mahasiswa akan terlibat dalam setiap pelatihan atau pemberdayaan di mitra sesuai dengan keahliannya masing-masing. Metode yang digunakan dalam penilitian ini adalah Metode Pendidikan Masyarakat.

Berdasarkan permasalahan dan temuan yang dihadapi oleh mitra maka disusun rencana kegiatan menggunakan beberapa tahapan yaitu :

1. **Perencanaan**

   Pada tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari koodinasi dengan mitra juga tahap persiapan untuk pelaksanaan pelatihannya. Koordinasi mitra dilakukan dengan pihak-pihak terkait, yakni dengan perwakilan dari pihak madrasah ibtidaiyyah. Tahap perencanaan ini membahas tentang jadwal kegiatan dan alokasi waktu. Pengaturan Jadwal kegiatan ditentukan jauh hari agar memudahkan pemateri pelatihan untuk meluangkan waktu. Pengaturan alokasi waktu juga akan ditentukan dan direncanakan secara matang agar kegiatan berjalan efektif dan teratur. Penentuan Tempat pelaksanaan tentu juga harus dipertimbangkan dengan baik karena berpengaruh pada kapasitas peserta yang akan diikutsertakan.

Sedangkan tahap-tahap persiapan mencakup penyediaan alat dan sarana untuk presentasi pelatihan dan pengenalan metode Asy-Syafi'i, seperti proyektor, laptop, dan lainnya. Tahap kedua mengenai penyediaan alat dan sarana pendukung sangat penting untuk dilakukan karena pada pelatihan ini peserta akan diperlihatkan mengenai bagaimana penerapan metode Asy-Syafi'i. Sehingga disini akan diketahui alat dan bahan-bahan lainnya yang dibutuhkan saat pelaksanaan kegiatan dilakukan. Pada tahap ini juga dilaksanakan penyusunan presentasi pelatihan, seperti materi sistem metode Asy-Syafi'i, pengertian, sejarah, dan cara menggunakan beserta menerapkannya.

2. **Pelaksanaan**

Pada Tahap pelaksanaan pelatihan, kegiatan diawali dengan pengenalan metode Asy-Syafi'i kepada para peserta didik menggunakan media papan tulis. Pengenalan metode ini dilakukan dengan santai namun tetap sistematis, dikarenakan para peserta didik masih diusia belia maka kami sebisa mungkin membawa suasana menjadi menyenangkan agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh mereka. Pada tahap pembelajaran metode Asy-Syafi'i ini kami menggunakan buku pedoman khusus yaitu buku "Metode Asy-Syafi'i".

Dapat diketahui bahwa metode Asy-Syafi'i merupakan sebuah metode yang dalam pengajarannya tidak memerlukan sertifikat dan pelatihan, cukup seorang mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar serta mengetahui tajwid, maka guru tersebut dapat menerapkan metode Asy-Syafi'i. Oleh sebab itu belum terdapat teori secara khusus yang membahas tentang langkah-langkah penggunaan metode Asy-Syafi'i (Kurnaedi, 2014).

Metode Asy-Syafi'i adalah sebuah metode membaca Al-Qur'an secara praktis yang dikembangkan pada awal tahun 2008, metode ini bukanlah metode baru dalam membaca Al-Qur'an. Metode As-Syafi'i adalah metode membaca Al-Quran dan tajwid yang diterapkan di ma'had Imam Asy-Syafi'i jakarta, sebuah buku berupa diklat yang sengaja disusun dengan pendekatan praktek mudah dan ringkas. Dinamakan metode Asy-Syafi'i karena dipraktekan dan dinisbatkan kepada sebuah lembaga bernama mahad Imam asy Syafi'i, Jakarta. Dimana metode Asy-Syafi'i diuji cobakan di mahad tersebut. Awalnya metode Asy-Syafi'i digunakan untuk buku ilmu tajwid yang juga merupakan diktat panduan praktis membaca Al-Qur'an di mahad Imam Asy-Syafi'i Jakarta. (Abu Ya'la Kurnaedi, 2010).

Setelah cukup menyampaikan materi mengenai metode Asy-Syafi'i, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung mengenai penerapan metode ini. Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini, ada narasumber yang membimbing sekaligus mengarahkan agar memastikan kegiatan berjalan dengan lancar. Pada tahap praktik, kami mengenali kepada para peserta didik huruf-huruf hijaiyah serta perbedaan antara huruf-huruf yang satu dengan yang lainnya dengan cara membacanya sesuai dengan *makhorijul* hurufnya. Setelah pembahasan mengenai huruf-huruf hijaiyah, masuk kepada pengenalan harakat fathah, kasrah, dhammah, dan perbedaannya masing-masing. Lalu pengenalan mengenai tanwin, sukun, dan bacaan-bacaan panjang (mad) dengan menyertai kaidah-kaidah membacanya.

Pada akhir acara peserta diberikan angket yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Angket tersebut berisikan tentang kepuasan para peserta didik selama masa pelaksanaan kegiatan ini. Kemudian dilanjutkan dengan sesi perfotoan bersama para peserta didik di halaman sekolah MI Mumtaz Ponorogo.

Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Metode Asy-Syafi'i

3. **Tahap Monitoring dan Evaluasi**
   Pada tahap ini dilaksanakan monitoring dan evaluasi semua kegiatan. Monitoring mulai dari peningkatan cara pembelajaran dan pengajaran mengenai metode Asy-Syafi'i agar tingkat pemahaman pada peserta didik dapat meningkat. Tim PkM dibantu oleh mitra melakukan pengamatan pada kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik setelah adanya pelatihan. Pada tahap ini, mitra memantau dan mengamati perkembangan peserta didik dalam pemahaman terhadap baca-tulis Al-Qur'an di MI Mumtaz Ponorogo tersebut. Evaluasi terkait peningkatan pemahaman peserta didik setelah adanya pelatihan dapat dilihat dari kualitas baca-tulis Al-Qur'an mereka sehari-hari, sedangkan untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan digunakan kuisioner dengan menghadirkan beberapa pertanyaan yang dapat diisi oleh mitra dengan memilih salah satu jawaban yang ada di setiap pertanyaan pada kuisioner tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis menyampaikan hasil penelitiannya. Poin-poin yang disampaikan pada bagian ini lebih ditekankan pada kesimpulan-kesimpulan saintifik yang didapatkan daripada menyampaikan deskripsi yang sangat detail dari segudang data yang dimiliki.

Kegiatan pkm ini melibatkan 30 orang santri dan pengurus. Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu, tahap perencanaan kegiatan pkm serta tahap monitoring dan evaluasi. Kegiatan sosialisai dilaksanakan tanggal 10 januari 2023, kegiatan ini dihadiri oleh 6 mahasiswa dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang terlibat dalam kegiatan pkm ini. Kegiatan sosialisasi diawali oleh penyampaian jenis kegiatan, tujuan, bentuk pelatihan yang akan dilakukan serta tindak lanjut dari pkm serta pengenalan tim pkm oleh perwakilan tim pkm. Peserta diminta untuk mengisi kusioner selanjutnya narasumber memberikan penjelasan secara umum, tentang pelatihan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Asy-Syafi'i. Narasumber menyampaikan materi dan menunjukkan metode pembelajaran al-Qur'an dengan metode Asy-Syafi'i yang cocok digunakan untuk tingkatan Madrasah Ibtidayyah dalam proses pembelajaran. Diskusi dilakukan antara peserta dengan narasumber dan tim pkm. Setelah diskusi selesai tim pkm menyampaikan rencana tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini adalah praktek pembelajaran yang cocok dengan tingkatan Madrasah Ibtidayyah.

Penyampaian materi disampaikan dengan sesederhana mungkin dan sesimple mungkin, dikarenakan para peserta masih berusia belia dan agar mereka dapat mudah menerima serta memahami apa yang disampaikan oleh peserta pkm pada kesempatan kali ini. Setelah materi selesai disampaikan, narasumber memberikan kesempatan kepada mitra untuk praktek pembelajaran pada tahap ini peserta diajarkan bagaimana memberikan pemahaman al-Qur'an serta pengenalannya dengan menggunakan metode syafi'i.

Gambar 2. Suasana pembelajaran Metode Asy-Syafi'i

Gambar 3. Penyerahan buku Metode Asy-Syafi'i kepada peserta didik

Tahap pembelajaran dilakukan dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan untuk melihat perkembangan terhadap peserta yang diajarkan dengan metode pembelajaran al-Qur'an ini dengan mengisi beberapa kusioner untuk mengetahui peningkatan pembelajaran tersebut.

Keterampilan santri dari hari pertama setelah pembelajaran yang dihasilkan semakin baik kualitasnya. Dengan cara mereka beradaptasi terhadap pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Asy-Syafi'i ini serta kepuasan mereka terhadap pembelajaran ini antusias mereka sangatlah bagus dalam pembelajaran ini serta materi yang disampaikan oleh peserta pkm mudah diterima dan dipahami.

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, pembelajaran ini bertujuan untuk memudahkan peserta dalam belajar serta memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran peserta. Berdasarkan hasil penelitian dan pembelajaran, maka peserta mengalami perubahan yang positif berupa antusiasnya mereka terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan metode Asy-Syafi'i ini. Selama sesi pembelajaran peserta juga berpartisipasi aktif untuk tanya jawab mengenai materi yang disampaikan oleh pelaksana pkm.

Tim pengabdi menyebarkan kusioner kepada 8 peserta pilihan tepat setelah pembelajaran dilaksanakan guna mengetahui tingkat kepuasan peserta didik dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat terkait pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Asy-Syafi'i tersebut. Adapun pertanyaan kuisioner terkait evaluasi pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Asy-Syafi'i di Madrasah Ibtidayyah Mumtaz Ponorogo mencakup: 1. Bagaimana kepuasan saudara mengenai metode atau cara penyampaian narasumber dalam kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan?, 2. Apakah materi yang disampaikan bisa bermanfaat?, 3. Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti?, 4. Bagaimana kemampuan pemateri dalam menjawab pertanyaan?, 5. Apakah kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilanjutkan oleh mitra pengabdian?.

Kusioner diisi dengan menggunakan skala linkert "baik","baik sekali","cukup","kurang". Berdasarkan hasil pengolahan data dan evaluasi, dapat dilihat hasil jawaban dari para responden yang diambil sebanyak 8 orang dari 30 peserta didik yang hadir sebagai sampel dalam menjawab kuisioner tersebut.

No. Kuisioner	Baik	Baik sekali	Cukup	Kurang
1	5	-	-	-
2	4	4	-	-
3	8	-	-	-
4	3	5	-	-
5	7	1	-	-
Jumlah	27	10	0	0

Berdasarkan hasil kusioner dapat diketahui bahwa para peserta didik mendapatkan manfaat dari pelatihan dengan narasumber yang sesuai dengan kepakarannya dan dapat memberikan solusi yang efektif dalam peningkatan proses belajar Madrasah Ibtidayyah Mumtaz Ponorogo dengan menggunakan pembelajaran al-Qur'an metode Asy-Syafi'i tersebut. Hal ini dapat dilihat dari respon mereka dalam menjawab kuisioner yang dibagikan dengan respon yang baik dan tidak adanya respon yang negatif dari mereka. Maka hasil dari apa yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini menghasilkan suatu hal yang positif.

Rencana Keberlanjutan Program

Merujuk hasil kegiatan pkm yang telah dilakukan, didasarkan pelatihan pengembangan pembelajaran murid Madrasah Ibtidayyah Mumtaz Ponorogo dengan menggunakan metode Asy-Syafi'i, nampaknya diperlukan pendamping yang bisa melanjutkan metode pembelajaran tersebut yaitu dengan menerapkan kepada sekolah tersebut agar bisa diteruskan kepada murid-murid dan pengajar di Madrasah Ibtidayyah Mumtaz Ponorogo serta kerjasama dengan pemerintah lokal setempat maupun civitas akademika.

SIMPULAN

Kegiatan PkM ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik MI Mumtaz Ponorogo dalam memahami pembelajaran al-Qur'an menggunakan Metode Asy-Syafi'i, dan tingkat pemahaman peserta didik dapat diketahui dari hasil baca & tulis al-Qur'an mereka. Mitra juga mendapatkan manfaat dari pelatihan dengan narasumber yang sesuai dengan kepakarannya dan dapat memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran al-Qur'an di MI Mumtaz Ponorogo ini serta dapat meningkatkan kualitas baca & tulis al-Qur'an mereka secara umum.

SARAN

Melalui PkM ini diharapkan baik peserta maupun mitra dapat mengembangkan kualitas pembelajaran metode Asy-Syafi'i ini. Dan sekiranya ada keberlanjutan program dengan sistematis dan tidak terhenti sampai saat ini saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran baik Guru maupun Murid MI Mumtaz Ponorogo yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PkM kali ini. Terima kasih kepada Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor yang memberi dukungan dana dan arahan terhadap program pengabdian masyarakat kami kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andani, H., Priyatna, M., & Sarifudin, A. (2022). Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah, 2(1), 17–32.

Kristianty Wardany, D. (2021). Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, OL: 10/NO:(c), 977–992. https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1833

Kurnaedi, A. Y. (2014). Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.

Mappanyompa. (2021). Dampak Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Pembelajaran Tahsin Al Qur'an. Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI, 6(1), 1. https://doi.org/10.31764/ibtidaiy.v6i1.5196

Satria, E., Tresnawati, D., & Nurvitrya, A. (2015). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Iqra' dan Tajwid Berdasarkan Metode Asy-Syafi'i Menggunakan Sistem Multimedia. Jurnal Algoritma, 12(1), 74–81. https://doi.org/10.33364/algoritma/v.12-1.74